

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang membicarakan metode-metode ilmiah untuk mengadakan penelitian. Satu hal yang perlu dilakukan dalam persiapan penelitian adalah mendayagunakan sumber informasi yang terdapat di perpustakaan dan sumber informasi yang ada. Derajat kwalifikasi penelitian ilmiah itu dipengaruhi oleh metode yang digunakan untuk meneliti masalah yang dihadapi dan metode penelitian itu merupakan cara yang membicarakan metode-metode ilmiah untuk mengadakan penelitian serta sebagai usaha untuk menemukan dan menguji kebenaran suatu ilmu pengetahuan.

Unsur-unsur metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) dan mengacu pada penelitian kualitatif. Yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2012: 6).

B. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini subyek penelitiannya adalah:

1. Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Imogiri

2. Guru Pendidikan Agama Islam SMA Muhammadiyah Imogiri
3. Tata Usaha SMA Muhammadiyah Imogiri
4. Siswa SMA Muhammadiyah Imogiri

Adapun obyek dalam penelitian ini adalah problematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Imogiri Bantul.

C. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian adalah SMA Muhammadiyah Imogiri Bantul. Peneliti memilih lokasi ini karena menurut penulis sekolah tersebut menjadi salah satu lembaga pendidikan yang berbasis Islam memiliki problematika mengenai pelaksanaan pembelajaran agama Islam yang penulis yakin belum ada yang melakukan penelitian mengenai permasalahan tersebut di SMA Muhammadiyah Imogiri Bantul.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan permasalahan yang dikaji terkait dengan penelitian Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, penulis menggunakan metode observasi, metode interview, dan metode dokumentasi. Adapun tentang metode-metode tersebut adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Metode Observasi adalah mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan dan sebagainya; pengamatan memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagaimana dilihat oleh subyek penelitian. (Moleong, 2012: 175).

Metode ini penulis gunakan untuk mengamati aktivitas proses belajar mengajar khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam di beserta problematika yang dihadapi di SMA Muhammadiyah Imogiri Bantul.

2. Metode Interview

Metode interview adalah metode pengumpulan data melalui percakapan dengan maksud tertentu (Moleong, 2012: 186).

Sedangkan menurut Mardalis wawancara adalah pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memeberikan keterangan pada sipeneliti. Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi. (Mardalis, 2007: 64).

Metode ini penulis gunakan untuk mewawancarai kepala sekolah, guru, karyawan, dan mengenai problematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Imogiri Bantul. Sebelum melakukan wawancara, penulis mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang nantinya akan diberikan kepada subyek penelitian.

3. Metode Dokumentasi dan Record

Metode dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film, yang dipersiapkan karena adanya permintaan dari penyidik. Record adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau

lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting (Moleong 2012: 228).

Metode ini digunakan penulis untuk memperoleh data tentang profil sekolah, gambaran umum sekolah seperti letak geografis, struktur organisasi, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan problematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Imogiri Bantul.

E. Metode Analisis Data

Karena penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) maka analisa yang digunakan adalah analisa deskriptif kualitatif dengan cara berfikir logis dengan menggunakan metode berfikir deduktif. Kesimpulan yang dihasilkan berbentuk deskriptif yang merupakan hasil akhir dan proses analisa data yang diperoleh dalam penelitian.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan terhadap orang lain. (Bogdan dan Biken, 1982 dalam Moleong, 2012: 248).

Adapun proses tahapan dalam data kualitatif menurut Janice McDurry (1999) dalam Moleong (2012: 248) adalah:

- a. Membaca/mempelajari data, menandai kata-kata kunci yang ada dalam data.

- b. Mempelajari kata-kata kunci itu, berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari data.
- c. Menuliskan 'model' yang ditemukan.
- d. Koding yang telah dilakukan.